

PERAN PT KEPENDIDIKAN DALAM PELEMBAGAAN DAN PEMBUDAYAAN PANCASILA

Rochmat Wahab
Ketua Dewan Kehormatan FRI 2018
Dosen FIP Universitas Negeri Yogyakarta

DISAMPAIKAN DALAM FGD DEMOKRASI PANCASILA PADA
24 AGUSTUS 2018 DI UGM YOGYAKARTA
2018

PENGANTAR

- NKRI BERDASARKAN PANCASILA ITU BESIFAT FINAL SEJAK KEMERDEKAAN DAN DIPERKUAT PADA DEKRIT PRESIDEN RI 5 JULI 1959.
- PERLAWANAN TERHADAP PANCASILA TIDAK BISA DIHINDARI SETELAH KEMERDEKAAN.
- UNTUK MENGAMANKAN PANCASILA DILAKUKAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA TERUS SESUAI DENGAN ERANYA.
- BELAKANGAN INI MUNCUL RADIKALISME, BAHKAN DISINYALIR RADIKALISME BERGERAK DI PERGURUAN TINGGI, WALAUPUN INI BERSIFAT KASUISTIK.
- UNTUK MEMBUMIKAN PANCASILA, PERGURUAN TINGGI MEMILIKI PERAN YANG STRATEGIS, TERLEBIH-LEBIH PERGURUAN TINGGI KEPENDIDIKAN.

DESKRIPSI HISTORIS RADIKALISME

- HTI 1982, TIDAK BISA BERKEMBANG, BARU BISA BERKEMBANG SETELAH REFORMASI 1998
- PKS (AFILIASI IKHWANUL MUSLIMIN MESIR) SETELAH 1998 MELALUI DEMOKRASI. DIDUGA 2004 PKS LEBIH PRAGMATIS UNTUK RAIH SUARA.

DESKRIPSI HISTORIS RADIKALISME/TERORISME

- BOM BALI I TAHUN 2000
- BOM HOTEL MARIOT 2002
- BOM BALI II TAHUN 2005
- BOM TENTENA TAHUN 2005
- BOM SOLO TAHUN 2011 DAN 2012
- BOM SARINAH 2016
- BOM CILANGKAP, JAKARTA TAHUN 2018
- BOM SURABAYA TAHUN 2018
- BOM RIAU TAHUN 2018

HASIL STUDI AKTIVIS GERAKAN MAHASISWA DAN PEMDA INDONESIA TAHUN 2016

DIMUAT DI KOMPAS HALAMAN 2, PADA 4 MARET 2008 (RESPONDEN 11 PTN : UI, UGM, ITB, IPB, UNAIR, UNBRAW, UNPAD, UNHAS, UNAND, UNSRI, DAN UNSYIAH) :

- 4,5 SEPAKAT **PANCASILA** SEBAGAI PANDANGAN HIDUP BERBANGSA DAN BERNEGARA
- 80% MENYETUJUI **SYARIAH** SEBAGAI PANDANGAN HIDUP BERBANGSA DAN BERNEGARA
- 15,5% MENYETUJUI **SOSIALISME** SEBAGAI PANDANGAN HIADUP DAN BERNEGARA

HASIL STUDI SAIDI (LIPI) TERHADAP MAHASISWA DI KAMPUS UMUM TAHUN 2015

- 4% penduduk Indonesia menyetujui negara ISIS, yang 5%-nya adalah mahasiswa
- Yang menyebarkan ideologi tersebut adalah KAMMI, Salafi dan HTI.

HASIL STUDI SAIDI (LIPI) TERHADAP MAHASISWA DI KAMPUS UMUM TAHUN 2016

- 25 % SISWA DAN 21% GURU MENYATAKAN PANCASILA TIDAK RELEVAN.
- 84,8% SISWA DAN 76,2% GURU MENYATAKAN SETUJU DENGAN PENERAPAN SYARIAT ISLAM.

4 ALASAN MUNCULNYA RADIKALISME MENURUT LIPI

- KEPENTINGAN PERSONAL (IDEOLOGI ATAU FINANSIAL)
- PROPAGANDA POLITIK YANG MENARIK
- PEMAHAMAN SOAL PENYUCIAN DIRI
- ETIKA PARA POLITISI YANG BURUK

WAHID INSTITUTE (YENNY WAHID)

- SURVAI TERHADAP 1.520 RESPONDEN DENGAN METODE *MULTI STAGE SAMPLING* DIDAPATKAN HASIL :
- 0,4% PENDUDUK INDONESIA PERNAH BERTINDAK RADIKAL (600 RIBU)
- 7,7 % MAU BERTINDAK RADIKAL KALAU MEMUNGKINKAN (11 JUTA)

PENYEBARAN RADIKALISME DI MEDSOS DAN INTERNET

- YOUTUBE
- FACEBOOK
- INSTAGRAM
- BBM
- TWITTER
- WHATS APP
- VIDEO ANCAMAN ISIS
- VIDEO PROPAGANDA ANAK
- VIDEO HASUTAN

PANCASILA DALAM PERSPEKTIF HISTORIS : PROLOG

- TIGA TOKOH DALAM PERUMUSAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA : SOEKARNO, MUH. YAMIN DAN SUPOMO
- PANCASILA DIBANGUN DARI JALAN TENGAH PANDANGAN ISLAM, SEKULER, DAN INTEGRALISTIK.
- DOMINASI PANDANGAN ISLAM, MEMUNCULKAN PIAGAM JAKARTA DENGAN MENAMBAH 7 KATA PADA SILA PERTAMA PADA 22 JUNI 1945
- DITETAPKAN RUMUSAN PANCASILA DENGAN MEN-DROP 7 KATA PADA TANGGAL 18 AGUSTUS 1945. (KOMPROMI KAUM NASIONALIS, ISLAM, DAN KRISTEN-KATOLIK). MOH HATTA MEMAINKAN PERAN SANGAT PENTING (WALAUPUN MASIH SIMPAN PERSOALAN IDEOLOGI)

PANCASILA DALAM PERSPEKTIF HISTORIS : ORDE LAMA

- PERDEBATAN IDEOLOGI, TIDAK HANYA BERLANGSUNG SELAMA KURUN 1945-1965 (ORDE LAMA), MELAINKAN JUGA PADA ERA ORDE BARU HINGGA ORDE REFORMASI.
- DI ERA ORDE LAMA, TUNTUTAN UMMAT ISLAM ATAS BENTUK NEGARA, PASAL-PASAL KONSTITUSIONAL ATAU LEGAL SEBAGAI WUJUD PENGAKUAN FORMAL ATAS ISLAM OLEH NEGARA. KONDISI INI SANGAT DIKHAWATIRKAN OLEH SUKARNO. APALAGI TERJADI PEMBERONTAKAN DI JABAR, SULSEL, DAN ACEH.
- UNTUK MENGATASI KONDISI INI SUKARNO MENGELUARKAN DEKRIT PRESIDEN 5 JULI 1959.
- SAMPAI TAHUN 1965, TERJADI DEMOKRASI TERPIMPIN DAN MUNCUL NASAKOM. PEMBUBARAN PARTAI MASUMI.
- KONDISI LABIL STRUKTUR POLITIK MENGAKHIRI ORDE LAMA

PANCASILA DALAM PERSPEKTIF HISTORIS : ORDE BARU (1)

- TANGGAL 1 OKTOBER 1965 SEBAGAI MOMENTUM UNTUK MENGESAHKAN SEBAGAI HARI KESAKTIAN PANCASILA, KARENA PANCASILA SELAMAT DARI ANCAMAN IDEOLOGI KOMUNIS.
- ORDE BARU BERFOKUS PADA TATANAN BARU BIDANG EKONOMI, POLITIK, HUB INTERNASIONAL, DAN STABILITAS NASIONAL.
- PANCASILA SEBAGAI PLATFORM BERSAMA DAN IDEOLOGI NEGARA YANG SAH.
- MPRS MELALUI KETETAPANNYA, NO XX/MPRS/1966 MENYATAKAN BAHWA ORDE BARU YANG DIPIMPIN OLEH LETJEN SOEHARTO DIDASARKAN UUD DAN PANCASILA DAN AKAN MELAKSANAKAN TUJUAN-TUJUAN REVOLUSI.

PANCASILA DALAM PERSPEKTIF HISTORIS : ORDE BARU (2)

- PANCASILA MELEGITIMASI ORDE BARU, MEMBENARKAN PENURUNAN SUKARNO, MENDELEGITIMASI ISLAM (SEBAGAI KEKUATAN POLITIK) DAN KOMUNISME (ANTI PANCASILA), SERTA MENJANJIKAN MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK.
- PERJUANGAN ORDE BARU UNTUK MELAKSANAKAN PANCASILA SECARA **MURNI DAN KONSEKUEN ?**
- MENJADIKAN PANCASILA SEBAGAI SUMBER HUKUM LEGAL DAN 'MORAL', OTORITAS, DAN LEGITIMASI TERTINGGI DI INDONESIA.
- ORDE BARU IDENTIK DENGAN PANCASILA, KARENA MPR 1978 KELUARKAN KETETAPAN TENTANG **P4**.
- UNTUK DISEMINASI P4, DILAKUKAN MELALUI PENDIDIKAN FORMAL DAN NONFORMAL.
- PANCASILA DALAM ANCAMAN IDEOLOGI-IDEOLOGI LAIN, TERMASUK IDEOLOGI ISLAM. UNTUK MENYELAMATKAN PANCASILA MAKA **ABRI HARUS DIRANGKUL, TIDAK NETRAL**.
- MENJADIKAN PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI SATU-SATUNYA YANG SAH MERUPAKAN STRATEGI YANG KONTRA PRODUKTIF.

PANCASILA DALAM PERSPEKTIF HISTORIS : ORDE BARU (3)

- PELEMBAGAAN PANCASILA YANG MENGAWAL, MENGAJI, DAN MEMBINA NILAI-NILAI PANCASILA DIPERLUKAN BP7 YANG BERADA DI PUSAT, JAKARTA DAN PUSAT PENYELENGGARAAN PENATARAN P4 DI PROPINSI SERTA PENGELOLA PENATARAN P4 DI PERGURUAN TINGGI.
- KURIKULUM PMP/PPKN/PANCASILA MELALUI JALUR PENDIDIKAN FORMAL MULAI DARI SD SAMPAI DENGAN PERGURUAN TINGGI.
- PENDIDIKAN PENCASILA MELALUI JALUR PENDIDIKAN NON-FORMAL, BAIK BAGI MAHASISWA, PEMUDA, PNS, PEGAWAI BUMN, ORAGNISASI MASYARAKAT DAN KEAGAMAAN DAN SEBAGAINYA, DENGAN RAGAM POLANYA.
- KURANGNYA KETELADANAN HIDUP PERILAKU PANCASILAIS.
- PENGGUNAAN LANGKAH *PRESSURE* DAN STRATEGI INDOKTRINASI DALAM DISEMINASI NILAI-NILAI PANCASILA.

PANCASILA ERA REFORMASI (1)

- ORDE BARU MEMBANGUN PEMERINTAHAN KORUP DAN MENINDAS DENGAN **KONFORMITAS IDEOLOGI BERAKHIR**.
- TERBANGUNNYA **MASYARAKAT SIPIL**, YANG MENJADIKAN ABRI (TNI DAN POLRI) **NETRAL** DARI PEMERINTAHAN (REZIM).
- MATERI **PANCASILA DITIADAKAN ATAU DIREDUKSI** SEBAGAI MATA PELAJARAN DI SD SAMPAI DENGAN SMA, TERMASUK PT, KECUALI BEBERAPA PERGURUAN TINGGI, AKIBAT MISMANAJEMEN.
- KURIKULUM 2006, PANCASILA HANYA MENJADI **SALAH SATU DARI 8** POKOK BAHASAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN.
- KETERBUKAAN BERKESPRESI DAN MEMILIH **IDEOLOGI TAK TERKONTROL**.
- KURIKULUM 2013, PANCASILA DIINTEGRASIKAN DENGAN KEWARGANEGARAAN DENGAN MATERI SEBAGIAN KECIL POKOK BAHASAN **PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**, SEMENTARA ITU DI PT MENJADI SATU MATAKULIAH.

PANCASILA ERA REFORMASI (2)

- ETIKA KEHIDUPAN BERBANGSA
- MENJADI SALAH SATU EMPAT PILAR (PANCASILA, UUD 1945, NKRI, BHINNEKA TUNGGAL IKA) DENGAN UU NO. 2 TAHUN 2011 DIKOREKSI OLEH KEPUTUSAN MK RI 3 APRIL 2014 MENGHAPUS FRASE EMPAT PILAR KEBANGSAAN DALAM UU PARPOL, BAHWA PANCASILA ADALAH DASAR FALSAFAH NEGARA YANG TIDAK BISA DISEJAJARKAN DENGAN TIGA LAINNYA.
- PENDIRIAN **BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA (BPIP)** YANG DIMAKSUDKAN UNTUK MEMBANGUN *COLLECTIVE AWARENESS* TENTANG PENTINGNYA PANCASILA WALAU BELUM DIRASAKAN KEHADIRANNYA SECARA SIGNIFIKAN.

PERAN UNIVERSITAS KEPENDIDIKAN DALAM PELEMBAGAAN DAN PEMBUDAYAYAAN PANCASILA

- PENGEMBANGAN DAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PANCASILA.
- PENDIRIAN DAN PENGEMBANGAN PUSAT STUDI PANCASILA.

PENGEMBANGAN DAN PENYELENGGARAN PENDIDIKAN PANCASILA

- PENDEKATAN PENDIDIKAN TERPISAH :
MEMBUAT DAN MENGEMBANGKAN
MATA KULIAH PANCASILA
- PENDEKATAN PENDIDIKAN TERPADU :
MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI
PANCASILA KE DALAM MATA KULIAH
LAIN.

PENYELENGGARAN PENDIDIKAN PANCASILA TERPISAH DAN TERPADU

- MENGEMBANGKAN SILABUS
- MENGKREASI RENCANA PEMBELAJARAN
- MEMILIH METODOLOGI
PEMBELAJARAN
- MENGKONDISIKAN KEGIATAN
PEMBELAJARAN
- MEMANFAATKAN LEARNING RESOURCES
- MENENTUKAN EVALUASI PEMBELAJARAN

PENDIRIAN DAN PENGEMBANGAN PUSAT STUDI PANCASILA

- MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI JALUR PENDIDIKAN PENDIDIKAN USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH.
- MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI JALUR PENDIDIKAN NONFORMAL DAN INFORMAL.
- MENGEMBANGKAN RISET TENTANG KEILMUAN DAN PENDIDIKAN PANCASILA.
- MENDISEMINASIKAN PANCASILA SECARA DIGITAL DAN NODIGITAL.
- MENGEMBANGKAN METODOLOGI PENDIDIKAN PANCASILA (*DEVELOPMENTALLY APPROPRIATE PRACTICES, MODELING, ANDRAGOGICAL APPROACH, PROBLEM SOLVING, ROLE PLAYING, SOSIO DRAMA*)
- BERKOLABORASI DENGAN INSTITUSI TERKAIT DALAM MENGHADAPI RADIKALISME ATAU IDEOLOGI LAIN.

REKOMENDASI (1)

- *COMMON VISION* TERHADAP PANCASILA PERLU TERUS DIMANTAPKAN, DENGAN TETAP MEMPERHATIKAN PERBEDAAN PERSPEKTIF SEBAGAI DINAMIKA.
- PANCASILA HARUS TETAP DIJAGA DAN DIKEMBANGKAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI DASAR NEGARA, SISTEM FALSAFAT, PANDANGAN HIDUP BANGSA, DAN IDEOLOGI BANGSA, SEHINGGA TETAP MEMILIKI RELEVANSINYA.
- UNTUK MENJADIKAN PANCASILA MEMILIKI EKSISTENSI FUNGSIONAL PERLU DIUPAYAKAN HADIR INSTITUSI SESUAI DENGAN KEBUTUHAN DINAMIKAN BANGSA.
- MENGEMBALIKAN PANCASILA SEBAGAI MATA PELAJARAN ATAU MATAKULIAH DENGAN FORMAT BARU, YANG SIAP DI-UPDATE UNTUK MENYESUAIKAN TANTANGAN JAMAN.

REKOMENDASI (2)

- METODOLOGI PENDIDIKAN PANCASILA PERLU TERUS DIKEMBANGKAN DENGAN MEMPERHATIKAN KEBUTUHAN DAN KONDISI BANGSA INDONESIA DAN TANTANGAN GLOBAL, SEHINGGA BERKONTRIBUSI UNTUK TERCIPTANYA KEADILAN, KEBAHAGIAAN DAN KEJAHTERAAN HIDUP SERTA PERDAMAIAN DUNIA.
- **KETELADANAN KARAKTER BANGSA, PRIBADI PANCASILAIS MENJADI KEBUTUHAN BAGI SETIAP PIMPINAN NASIONAL DAN DAERAH DI SEMUA SEKTOR DAN LEVEL DI RANAH PUBLIK MAUPUN PRIVAT SEBAGAI MANIFESTASI REVOLUSI MENTAL.**
- SETIAP WARGA NEGARA INDONESIA DEWASA ADALAH PENDIDIK DAN PEMIMPIN BERKEWAJIBAN MENSOSIALISASIKAN NILAI-NILAI PANCASILA.
- **PENDIDIKAN TINGGI KEPENDIDIKAN YANG *CORE BUSINESS*-NYA PENDIDIKAN MENDIDIK MAHASISWA SEBAGAI PESERTA DIDIK DAN CALON PENDIDIK WAJIB MEMILIKI KESIAPAN UNTUK DISEMINASI NILAI-NILAI PANCASILA.**
- MELIBATKAN TOKOH, STAKEHOLDERS DAN INSTITUSI TERKAIT SANGAT DIPERLUKAN UNTUK MENSUKSESKAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA.

The background is a solid dark blue. It features several decorative elements: a vertical bar of a lighter blue color on the left side; a horizontal bar of a medium blue color near the top; a horizontal bar of a bright orange color near the bottom; and a horizontal bar of a very dark blue color near the top right. The text 'TERIMA KASIH' is centered in the middle of the page.

TERIMA KASIH